

## Strategi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing

**Kris Setyaningsih**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
[krissetyaningsih\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:krissetyaningsih_uin@radenfatah.ac.id)

**Ibrahim**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
[ibrahim\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ibrahim_uin@radenfatah.ac.id)

**Fitriana Devi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
[fitriana-devi38@gmail.com](mailto:fitriana-devi38@gmail.com)

### **Abstrak:**

*Penelitian ini melihat metode kepala sekolah untuk mendorong siswa bekerja lebih keras di Ma An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing. Kurangnya dorongan dan motivasi siswa, beberapa guru dan siswa yang terus tidak mematuhi kebijakan dan program, infrastruktur yang tidak memadai, dan semua faktor ini berkontribusi pada lambatnya proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kepala sekolah mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Dalam penelitian ini, metodologi penelitian deskriptif kualitatif digunakan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah verifikasi, pernyataan ulang, atau pengurangan data yang diperoleh, kesimpulan disajikan. Hasil penelitian ini menyarankan agar kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dengan cara aktif mendorong mereka untuk mengikuti kontrol dan kunjungan kelas, membudayakan pola hidup sehat, meningkatkan minat membaca, meningkatkan prestasi belajar, membangun hubungan kerjasama, menyebarkan informasi pendidikan, dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. psikomotor dan afektif mereka.*

**Kata Kunci:** Keberhasilan Akademik, Kepala Sekolah, Strategi, Motivator

### **Abstract:**

This study entitled Strategy of the Principal as a Motivator in Improving Student Academic Achievement at Ma An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing. As for the problems that occur, namely the learning process decreases, due to a lack of encouragement and motivation in students, there are still some teachers and students who do not obey the rules and programs, inadequate infrastructure. This research was conducted to describe how the principal's strategy as a motivator in improving student academic achievement. This research method is in the form of descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data obtained is then analyzed and restated or reduced data is then presented and then conclusions are drawn. The results of this study indicate that the school principal in carrying out his strategy as a motivator in improving student academic achievement by providing results in the form of motivation in being active in conducting control and class visits, cultivating a healthy life, increasing interest in reading and the quality of education, creating collaborative relationships and

providing educational information, improving cognitive, affective, and psychomotor academic.

**Keywords:** Strategy, Principal, Motivator, Academic Achievement

## **PENDAHULUAN**

Kelompok yang mengkoordinasikan pendidikan formal, informal, dan nonformal dan pengetahuan. Membina, memimpin, mengajar, dan membimbing dengan ilmu pengetahuan semuanya berada di bawah payung pendidikan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1, proses pembelajaran pendidikan dilaksanakan secara praktis, menarik, dan menyenangkan yang mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, prakarsa, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat. perkembangan fisik, dan psikologis perkembangan siswa Standar Nasional Pendidikan, 19 Tahun 2005. (Muh Zaiful, hal. 2).

Tujuan utama sebuah sekolah adalah untuk mendidik penduduk negara melalui pengajaran dan pembelajaran yang terjadi di sana. Kepala sekolah semata-mata bertanggung jawab untuk mencapai hasil yang diinginkan selain berfungsi sebagai motivator bagi sekolah.

Kepala sekolah memobilisasi, mengelola, dan mengawasi sumber daya yang tersedia untuk mencapai visi, misi, dan tujuan bersama lembaga. Tugas dan tanggung jawab utama kepala sekolah adalah memastikan hal ini terjadi.

- a. Manajer, dengan melakukan tanggung jawab manajerialnya.
- b. Motivator dengan memberikan organisasi sekolah motivator.
- c. Secara khusus, negosiator memenuhi kewajibannya untuk melaksanakan aktivitas terkait kontrak.
- d. Figure, dengan menjadi panutan bagi perusahaan baik secara internal maupun eksternal.
- e. Sebagai pembicara yang menjalankan tugasnya, komunikator.
- f. Saat menangani hubungan eksternal, perwakilan lembaga digunakan.

Dengan memberikan petunjuk, mendorong, mengarahkan, dan mengawasi guru untuk meningkatkan efektivitasnya dalam melaksanakan pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik siswa, kepala sekolah dapat berkontribusi dalam meningkatkan

kualitas tenaga pengajar. (Sri Hartinah, 2020, hal. 220) Ketika kepala sekolah melihat bahwa staf senang, dia mengambil peran sebagai motivator dan dapat menginspirasi guru.

Tindakan memotivasi seseorang untuk menyelesaikan tugas yang direncanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas unit kerja. (Mulyasa 2014, Hal. 119). Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau diraih siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar berupa nilai belajar dalam diri seseorang.

Untuk memotivasi siswa agar belajar lebih efektif, kepala sekolah menggunakan berbagai strategi, antara lain bimbingan dan konseling, pengumpulan skor sebagai cara untuk fokus pada siswa dan guru dan melakukan kontrol, serta pemberian informasi, diagnosis, dan prognosis bagi siswa. yang membutuhkan (Lidya Widya: 2017, hlm. 56).

Kepala sekolah harus membuat strategi dan misi untuk melaksanakan tanggung jawabnya, dan dia mengetahui langkah-langkah yang harus diambil untuk melakukannya. target operasional sekolah. Kemampuan kepemimpinan untuk menginspirasi dukungan, menghubungkan strategi dan visi yang tepat, dan mengelola sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi sangat penting untuk keberhasilan setiap strategi. (Sofan Amari: 2013, Hal. 18)

Dengan menjabat sebagai motivator, kepala sekolah dapat menginspirasi guru dan siswa. Kepala sekolah juga menegaskan bahwa kemampuan motivasi yang kuat akan mendongkrak efektifitas dan efisiensi seseorang, yang akan mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Prestasi belajar siswa akan meningkat dengan motivasi yang diberikan dan dukungan kepala sekolah yang mumpuni.

Agar siswa berhasil, penting untuk memberikan motivasi saat mereka belajar. Siswa yang termotivasi akan lebih terlibat dalam studi mereka. Siswa dengan motivasi yang tinggi bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan. Itu motivasi yang tepat karena hasil belajar akan menjadi yang terbaik.

Administrator sekolah dapat membantu siswa mencapai lebih banyak, selain membuat guru tetap terinspirasi di tempat kerja. Motivasi siswa didukung oleh kapasitas guru untuk meningkatkan prestasi akademik. (Sri Hartinah: 2020, Hal. 219)

Hasil belajar di sekolah-sekolah di Indonesia masih sangat rendah. Masalah pembelajaran adalah salah satunya. Sekolah umum yang sudah memiliki fasilitas dan teknologi yang memadai juga terkena imbas dari isu ini. Kebalikan dari MA An-nur Tebing Suluh Kec. Sekolah swasta Lempuing memiliki akreditasi yang sangat baik,

jumlah siswa yang banyak, dan standar pengajaran yang tinggi. Siswa yang mendaftar di kelas besar memberikan bukti kuantitas yang baik, dan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler dapat menunjukkan kualitas. Siswa berpartisipasi dalam kuis dan Olimpiade untuk mendapatkan prestasi intrakurikuler mereka. Jika kegiatan ekstrakurikuler meliputi kaligrafi, catur, pidato, dan turnamen bola voli. Hal ini dimungkinkan mengingat motivasi kepala madrasah yang sangat tinggi. Selain berperan sebagai kepala sekolah yang baik, guru dapat membantu siswa mencapai prestasi akademik dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan Pak Ashar pada tanggal 8 Agustus beliau membahas tentang strategi kepala sekolah dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya, yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara meningkatkan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan sukses, kepala sekolah tidak hanya mengontrol bagaimana guru dan siswa menanganinya, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih melibatkan siswa. Masuk akal untuk memulai dengan guru ketika membangun perilaku guru karena mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa. Sebagai panutan bagi siswa, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Bersama dengan guru, mereka juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Kepala sekolah bertanggung jawab atas semua kegiatan.

Kepala sekolah merupakan faktor pendorong, maka kepala sekolah menyusun rencana dan terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar di sekolah, menurut penulis. Solusi terbaik untuk masalah rendahnya motivasi siswa adalah dengan menggunakan strategi yang memanfaatkan perlindungan lingkungan baik internal maupun eksternal. Kesulitan belajar, seperti rendahnya prestasi belajar yang disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa. Mengenai tesis penelitian, "Strategi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MA AN-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing".

## **TINJAUAN TEORITIS**

Glueck dan Jauch menyatakan bahwa strategi adalah rencana yang digabungkan dan dipadukan dengan keunggulan strategi organisasi, yang memungkinkan tujuan utama organisasi tercapai melalui implementasi yang tepat oleh organisasi manajemen strategis dalam mengambil tindakan dan tindakan untuk penyusunan strategi yang efektif. dalam

mencapai tujuan organisasi. (Yacob: 2012, hlm. 16). Manajemen strategis melibatkan penetapan tujuan atau membuat keputusan saat merencanakan strategi.

Menurut penjelasan yang diberikan di atas, strategi adalah keputusan yang dapat diambil dengan mengamati dan memperhatikan arus ketika memutuskan arah organisasi dan melakukan kontrol. Mengingat tuntutan yang dibuat, kepala sekolah juga dapat menggunakan pemikiran strategis.

Pembinaan tenaga kependidikan, pelaksanaan pengajaran, pemeliharaan sarana, dan pengawasan penyelenggaraan sekolah seluruhnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam Pasal 12 Ayat 1 PP 28 Tahun 1999. Kemampuan kepala sekolah harus dikembangkan untuk mencapai tujuan sekolah.

Kepala sekolah dengan demikian, dalam arti tertentu, perencana, pemimpin, dan pengendali. Akibatnya, organisasi berfungsi sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya sumber daya manusia. Tujuan kepala sekolah adalah untuk memastikan bahwa organisasi yang dipimpinya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kata “motivasi” berasal dari kata “motive” yang menggambarkan kekuatan atau dorongan yang mendorong seseorang untuk bergerak dalam suatu organisasi. Motif adalah apa yang memotivasi seseorang untuk melakukan suatu tugas. Untuk membuat perubahan dalam diri Anda, Anda mungkin termotivasi untuk melakukannya. (Nirva Diana, 2012, hlm. 99).

Dengan demikian, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar adalah kemampuan atau dorongan untuk membantu siswa belajar seefektif mungkin.

Kepala sekolah menggunakan kunjungan kelas, pembudayaan pola hidup sehat, membangkitkan minat baca siswa, meningkatkan kualitas pengajaran, berinteraksi dengan pemangku kepentingan, dan menyelenggarakan pertemuan informasi pendidikan sebagai motivator untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Kepala sekolah mendorong anggota staf dan menugaskan mereka berbagai tugas, tanggung jawab, dan strategi untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan untuk pembelajaran di kelas dan ekstrakurikuler. (Inge Kadarsih, 2020, hlm. 197).

Mas'ud Hasan Abdul Dahar mendefinisikan prestasi sebagai hasil mengambil tindakan untuk mendapatkan pekerjaan yang menghasilkan hasil yang menguntungkan.

Purwoda Minta menegaskan bahwa kesuksesan adalah hasil akhir dari apa yang telah diusahakan. (M. Faturrahman: 2012, hlm. 118) Keberhasilan akademik merupakan proses pembelajaran yang mengarah pada pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi siswa. Keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor merupakan indikator pencapaian akademik.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah prestasi atau kemampuan melakukan perubahan dalam kurun waktu tertentu yang dapat diukur atau dievaluasi melalui tes standar dan dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan judul skripsi penulis, jenis penelitian ini merupakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan cara membuktikan, menjelaskan, dan menggambarkan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, dan kesimpulannya berupa ditarik secara deduktif. Deduktif adalah cara berpikir di mana pernyataan bersifat umum dan kemudian menyimpulkan secara khusus. (Sumantri Y. S., 2009, hal. 49). Asisten siswa, kepala sekolah, guru, dan siswa bertindak sebagai informan penelitian. Untuk memberikan informasi tentang taktik kepala sekolah untuk mendorong siswa di Ma An-Nur Tebing Suluh Kec untuk berprestasi secara akademik. Lempuing membutuhkan metode dan sumber daya untuk pengumpulan data. Metode yang digunakan, wawancara, dokumentasi, dan dokumentasi dalam penelitian ini. (Adib, 2016, hal. 37).

Data tersebut harus diolah dan dianalisis agar dapat digunakan dalam teknik pengumpulan data yang telah digunakan. Ini membutuhkan penelitian menyeluruh, pengumpulan data temuan yang sistematis termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi dan menentukan apa yang harus dipelajari menggunakan kesimpulan yang dapat dipertahankan. Oleh karena itu penulis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Sugiyono, 2018, hal. 333). Triangulasi, suatu metode untuk menarik kesimpulan dari berbagai sumber, digunakan oleh penulis penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara sambil melakukan pengecekan pelaksanaan. Hal ini dimungkinkan mengingat motivasi kepala madrasah yang sangat tinggi. Selain berperan sebagai kepala sekolah yang baik, guru dapat

membantu siswa mencapai prestasi akademik dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang penulis sajikan memiliki beberapa aspek, antara lain penyajian data, temuan penelitian, dan analisis masalah. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis untuk memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti dan menjadi katalis bagi rencana kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik di Ma An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing.

Sebagai bagian dari strategi kepala sekolah sebagai motivator, harus diambil tindakan yang tepat untuk mendorong tenaga kependidikan menjalankan tugas dan fungsinya. Upaya siswa untuk berhasil secara akademis, juga dikenal sebagai keberhasilan belajar, adalah yang mengarah pada hasil ini. (Ahmad Syafi'i: 2020, hal. 118)

Strategi kepala sekolah dalam memotivasi siswa antara lain dengan mengunjungi kelas, menggalakkan pola hidup sehat, meningkatkan minat baca siswa, meningkatkan standar pengajaran, berinteraksi dengan pemangku kepentingan, mengadakan pertemuan untuk berbagi informasi pendidikan, dan menggunakan indikator prestasi akademik seperti kognitif, afektif, dan keterampilan psikomotorik.

### **1. Menggunakan Kunjungan Kelas sebagai Motivator melalui Strategi**

Kepala sekolah mendukung pelaksanaan kegiatan ini untuk membantu guru meningkatkan metode belajar mengajar dengan siswa. Motivator di kelas dimaksudkan untuk membangkitkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Temuan penelitian yang melihat kondisi dan kejadian di lapangan serta menunjukkan bahwa tindakan kepala sekolah sudah tepat, mendukung hal tersebut.

Strategi sebagai motivator adalah dengan melakukan kunjungan kelas. Kepala sekolah aktif memantau, mengamati, menilai dalam melakukan kunjungan kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Guru dan siswa menjadi terpacu dan termotivasi oleh keaktifan kepala sekolah dalam memantau kunjungan kelas. Kepala sekolah secara langsung mengamati dan menilai bagaimana guru bekerja dan bagaimana siswa dalam proses pembelajaran, dan bagaimana program pembelajaran dalam hal peningkatan prestasi akademik dilaksanakan, apa kekurangan dan

kelemahan, apa yang perlu diperbaiki, dan apa yang sudah ada. Baik sehingga dapat ditingkatkan lagi demi tercapainya kesuksesan akademik.

## **2. Strategi sebagai Motivator dengan Menumbuhkan Hidup Sehat**

Hasil observasi yang dilakukan peneliti, saya melihat situasi dan apa yang terjadi dilapangan adalah benar adanya, bahwa kepala sekolah sebagai motivator dalam membina hidup sehat, memotivasi dimulai dari mencontohkan hidup sehat dimulai dari dirinya sendiri. Memberikan arahan motivasi untuk menjaga lingkungan sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan bersih. Kepala sekolah menerapkan program pola hidup sehat, dan mendukung infrastruktur untuk mendukung program tersebut. Adapun program yang dilakukan seperti jadwal piket kelas, jadwal piket antar kelas dalam membersihkan lingkungan sekolah, melaksanakan cuci tangan yang benar dan bersih yang juga menyediakan tempat cuci tangan.

Berdasarkan observasi, dokumentasi, dan temuan dari wawancara. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa Pendekatan kepala sekolah dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dengan membudayakan pola hidup sehat sudah cukup. Dari sini terlihat bahwa kepala sekolah memberikan teladan kepada staf, guru, dan siswanya serta melaksanakan program hidup sehat yang selalu dilaksanakan seefektif dan setegas mungkin.

## **3. Strategi Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Baca**

Hal ini juga didukung oleh temuan observasi berbasis penelitian yang menunjukkan bahwa yang sebenarnya terjadi di sekolah atau di lapangan adalah kepala sekolah melaksanakan program-program untuk meningkatkan minat baca siswa. Implementasi program untuk memacu minat baca yang mewajibkan kunjungan perpustakaan sebulan sekali untuk setiap kelas dapat membuktikan hal ini. Kepala sekolah kemudian mengawasi siswa yang menggunakan perpustakaan selama jam buka. Mengenai nilai membaca, kepala sekolah memberikan dorongan, bimbingan, dan pengawasan. Untuk mendukung kegiatan program, kepala sekolah juga menyiapkan fasilitas.

Strategi kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui peningkatan minat baca sudah cukup, hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil wawancara peneliti, observasi, dan dokumentasi. Cukup dikatakan bahwa beberapa siswa terus mengabaikan kebijakan membaca wajib atau

menggunakan perpustakaan. Namun, pengelola sekolah semakin terlibat dalam mengawasi dan melaksanakan program minat baca.

#### **4. Strategi sebagai Motivator dalam Peningkatan Mutu Pendidikan**

Sebagai motivator untuk menaikkan taraf pendidikan Ma Annu-Nur Tebing Suluh Kec, kepala sekolah. Lempuing, khususnya dengan memberikan inspirasi untuk menginspirasi sivitas akademika dalam menjalankan tanggung jawabnya secara lebih profesional.

Kepala sekolah mengembangkan visi dan misi untuk pengembangan akademik dan keberhasilan siswa, menetapkan lingkungan belajar yang sesuai, menumbuhkan sikap kepemimpinan di antara semua anggota staf, meningkatkan pembelajaran, melengkapi sarana dan prasarana, dan melakukan penyesuaian. Pengajaran yang bertanggung jawab, keberlanjutan, dan kurikulum yang sesuai.

Strategi kepala sekolah dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya dengan meningkatkan mutu pendidikan sudah cukup, tetapi hasil implementasinya masih kurang, menurut temuan wawancara peneliti, observasi, dan dokumentasi. Kepala sekolah berupaya untuk memastikan bahwa rencana peningkatan standar akademik berjalan sebagaimana mestinya. Kepala sekolah membuat rencana pengembangan pendidikan yang bertahap dalam perencanaan dan pelaksanaannya, mulai dari tingkat pimpinan, tenaga pengajar, kurikulum peserta didik, dan kerjasama untuk mewujudkan pembangunan dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, baik dalam segi kualitas dan kuantitas. Sebagai pendidik bekerja keras untuk membuat penggunaan terbaik dari semua fasilitas yang tersedia saat ini dan infrastruktur, mereka juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Ma An-Nur Tebing Suluh. Larangan dari siswa dengan membuat himbuan dengan pembenaran untuk menetapkan aturan atau kebijakan, memastikan bahwa siswa mengikuti aturan tersebut.

#### **5. Strategi sebagai Motivator dengan Pendekatan Stakeholder**

Dalam interaksinya dengan pemangku kepentingan, kepala sekolah berupaya menumbuhkan rasa kebersamaan dalam lingkungan belajar agar prakarsa pendidikan dapat berhasil dilaksanakan. Berkontribusi pada pengembangan aturan dan pedoman yang tepat untuk pengembangan organisasi satuan pendidikan.

Dengan bekerjasama dengan kepala sekolah dan stakeholder dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan di Ma An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing. Kepala sekolah selalu mengadakan pertemuan dengan pemangku kepentingan dalam merencanakan program sekolah. Setiap sektor yang terlibat dalam proses pendidikan memberikan dedikasi terhadap perannya masing-masing, baik dari kepala sekolah, wali murid, guru, pemerintah, maupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti, tampaknya pendekatan kepala sekolah kepada pemangku kepentingan telah berhasil. Ini telah direncanakan secara matang dan efektif dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah. Di Ma An Nur Tebing Suluh Kec, kepala sekolah secara konsisten membina tim yang bekerja sama dengan baik, serta lingkungan belajar yang positif. Lempuing Oki juga dilakukan dengan sangat baik.

#### **6. Strategi sebagai Motivator dengan Mengadakan Pertemuan untuk Memberikan Informasi Edukasi.**

Dalam situasi ini, kepala sekolah menjadi narasumber informasi tentang kerjasama antar guru dan informasi pendidikan. Kepala sekolah menilai semua aspek kinerja guru dan siswa, termasuk bagaimana guru mengukur pertumbuhan siswa di kelas. Kemampuan menilai pertumbuhan yang dilakukan oleh anak didiknya merupakan syarat bagi semua guru. Kepala sekolah mengadakan pertemuan dan silaturahmi dengan guru dan staf untuk membahas berbagai topik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pemahaman guru tentang pendidikan dan menilai seberapa baik pendidikan dilaksanakan.

Rencana kepala sekolah mengadakan pertemuan untuk menyebarkan informasi berjalan sesuai rencana, menurut pengamatan peneliti, wawancara, dan dokumentasi. Dari temuan dokumentasi terlihat jelas bahwa pertemuan atau konferensi rutin diadakan oleh kepala sekolah untuk bertukar informasi, membicarakan perencanaan program, dan membahas topik lainnya. Kerjasama semua pihak yang terlibat di sekolah telah berhasil, dan semua pihak bergotong royong mendukung kepala sekolah dalam memimpin dan menjalankan peran dan strateginya untuk mencapai keberhasilan sekolah, khususnya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

#### **7. Strategi Meningkatkan Pencapaian Kognitif (Keterampilan)**

Dalam hal ini peningkatan belajar kognitif dilakukan dengan kemampuan siswa menguasai bahan ajar, seperti tes atau soal lisan di kelas, dengan kemampuan siswa mengingat, memahami pembelajaran, berpikir, menyaring dan menerapkan materi pembelajaran secara tepat, dengan kemampuan berpikir. Mengintegrasikan konsep dan teori. Dan guru di kelas adalah salah satu contoh memberikan waktu untuk bertanya, memberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan.

Berdasarkan temuan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti Ma An-Nur Tebing Suluh Kec. Peningkatan kognitif cukup terlihat, menurut peneliti Lempuing Oki. Guru didesak oleh kepala sekolah untuk melaksanakan tanggung jawabnya seefektif mungkin. Hal tersebut telah dilakukan dengan cukup baik oleh guru untuk mengimplementasikan pembelajaran kognitif di kelas. Meski begitu, masih ada masalah dengan seberapa baik siswa belajar, seperti kegigihan pemalas yang gagal menyerahkan tugas atau siswa yang tidak bisa menerapkan tes hafalan. Untuk pertumbuhan kognitif siswa.

Dapat menghasilkan pertanyaan atau jawaban yang relevan, garis penalaran yang jelas, serta momen yang mendalam. Bantu siswa mengembangkan kemampuan mereka, logika matematika, dan pengetahuan tentang ruang dan waktu. Membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir mereka, yang akan memungkinkan mereka untuk memproses hasil belajar mereka.

#### **8. Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Afektif (Attitude)**

Dalam hal ini dengan menggunakan penilaian afektif dapat mengetahui sikap dan perilaku siswa sebagai bentuk kepribadian di Ma An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing. Kepala sekolah melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah mengarahkan guru untuk mengamati sikap dan perilaku siswa. Guru menyelesaikan tugas kelompok dan menilai perilaku setiap anggota kelompok.

Hasil wawancara observasional yang dilakukan peneliti mengungkapkan adanya evaluasi afektif pembelajaran siswa di Ma An-Nur Tebing Suluh Kec. Cukup Lempuing, silakan. Hasil belajar siswa digunakan untuk menilai seberapa baik siswa bersikap dan bersikap dalam segala interaksi selama berada di sekolah, serta untuk mengukur seberapa baik perkembangan siswa terbantu selama berlangsungnya.

#### **9. Strategi Peningkatan Prestasi Psikomotor (Keterampilan)**

Segala sesuatu yang berhubungan dengan otot fisik atau anggota gerak dianggap psikomotor. Keterampilan gerak tertentu yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan output dari hasil belajar psikomotor di MA. Dalam evaluasi keterampilan. Guru diinstruksikan oleh kepala sekolah untuk mengadakan berbagai ujian praktek di bidang psikomotorik, setelah itu beliau memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dan menantang mereka untuk berani berpikir.

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan peneliti di Ma An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing Oki. Penilaian afektif sudah berjalan dengan baik. Segala sesuatu yang menyangkut aktivitas gerak otot, fisik, atau anggota gerak telah dilakukan dengan baik ditinjau dari hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan atau keterampilan bertindak. Setelah siswa mengalami pengalaman belajar tertentu. Meskipun beberapa siswa masih enggan untuk berbicara dan berpendapat, guru terus mendorong dan memotivasi mereka untuk melakukannya.

## **KESIMPULAN**

Melaksanakan program peningkatan prestasi siswa di Ma An-Nur Tebing Suluh Kec merupakan strategi kepala sekolah untuk memotivasi pelaksanaannya. Lempuing telah beroperasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun masih terdapat beberapa persoalan terkait pelaksanaan yang harus diselesaikan, seperti adanya guru dan siswa yang tidak mengindahkan kebijakan dan peraturan sekolah serta bersifat lalai. Kepala sekolah melakukan yang terbaik untuk memperbaikinya lebih jauh melalui strategi mereka, dan mereka terus berusaha mengatasinya. Rencana yang dibuat oleh kepala sekolah telah berhasil. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya strategi, dimulai dengan kunjungan kelas, yang mempromosikan hidup sehat. Identitas selama tugas kelas, itu benar. Nilai-nilai moral siswa serta kemampuan intelektual mereka ditingkatkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akdon. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Andi Prastowo. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Ambarita Alben. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ygyakarta: Graha Ilmu.
- Banun Sri, Yusrizal, Usman. 2016. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP N 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal V.4 No.1.
- Damin Sudarwan. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Endang Indrati. 2014. *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar , dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan: Vol. 20 No. 4.
- Endang Titik Lestari. 2020. *Cara Prakti Meningkatkan motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fahmi Irfan. 2003. *Manajemen pengambilan Keputusan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fatoni Abdurrahmat. 2006. *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatturahman M dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hadis Abdul, Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah. 2009. *Teori Motvasi dan Pengukuran Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara Cet. 5.
- Hartinah Sri, Arbaini Wiwin, Arsil, Hamengkubuwono. 2020. *Kepala Sekolah sebagai Motivator*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Idochi Anwar Moch. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.Cet.II.
- Iskandar Uray. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan.
- J Lexy Meleong. 2007. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung. PT Ramaja Rosdakarya.

- Kadarsih Inge. 2020. *Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. 2 (2). 194-201
- Kamalludin Muhammad. 2005. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi Untuk Meningkatkan*. Dikdaya. Vol.5.
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Lidya Widya Anggraini. 2017. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol.17 No.1.
- Maduratna Munika Maduratna. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Guru Dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 015*. Jurnal Administrasi Negara, Vol 1, No 1.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBk*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Musa Alfaruk M. 2022. *Stategi Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Sekolah Sehat Melalui Zero Waste*. Jurnal Pendidikan Islam. V 12, No 1.
- Nirva Diana. 2012. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Idea Press.
- Zaiful, Mustajab, 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rivai Veithzal. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindi Persada.
- Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Mengimplementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Santoso Agus. 2019. *Pendampingan Belajar Siswa Dirumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No. 2
- Siswanto Bejo. 1989. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru, Cetakan Baru.
- Sofan Amari. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sri Dewi. 2019. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator dalam Mengoptimalkan Guru di MIN 9 Bandar Lampung*. Skripsi.
- Sriwahyuni Eci. 2018. *Peran Kepala Sekolah Dalam Menigkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervise Pendidikan. Vol 3, No 2.
- Stafenus M, Marbun. 2018. *Psikikologi Pendidikan*. Ponorogo.

- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif R&I)*. Bandung:Alfabeta.
- Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Jakarta: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suyadi Umar. 2016. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Syaodih Sukmadinata Nana. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Terry G. 1996. *Prinsip – Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Titik L Endang. 2020. *Mengikatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yacob. 2012. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Purpustakaan*. Banda Aceh: Unsyiah.
- Yusanto. Ismail M. 2003. *Manajemen Strategi Perspektif Syariah*. Jakarta: Khairul Bayan.